

Bab 6

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan didalam bab 5 tabel 5.11 bahwa perbandingan antara investasi dan nilai sosial yang dihasilkan oleh sentra tersebut adalah Rp 1,00 : Rp 6,52. Hal ini berarti setiap Rp 1,00 yang disumbangkan atau diinvestasikan oleh pemerintah akan menghasilkan Rp 6,52 dalam bentuk nilai sosial. Dengan demikian maka program sentra tersebut dapat terus dilanjutkan pelaksanaannya, apabila dilihat menggunakan metode SROI.

Adapun nilai-nilai sosial didalam sentra susu dan produk olahan yakni:

1. Peningkatan kewirausahaan perempuan baik dari sisi peternak atau pengolah susu. Konsep kewirausahaan perempuan akan memberikan dampak yang lebih besar kepada para perempuan baik dari sisi kepercayaan diri, kesetaraan jenis kelamin, hingga hak-hak perempuan.
2. Pengentasan kemiskinan berdasarkan potensi lokal atau yang biasa disebut dengan PEL. Pengembangan sentra ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan program pemerintah yang hanya bersifat *charity*. Pada konsep PEL pemerintah tidak hanya berperan sendiri tapi juga harus berkolaborasi dengan komunitas lokal dan swasta, sehingga keberlangsungan program sifatnya *sustainable*.
3. Nilai tambah (mengolah susu) yang dibuktikan dengan adanya penambahan jumlah pengolah susu tiap tahunnya. Meskipun jumlah

dari pengolah susu masih sedikit (sekitar 20%), selisih keuntungan para peternak pengolah dan tidak hanya berbeda tipis yaitu sebesar Rp 11.738.924,00.

4. Modal sosial (seperti komunikasi, kepercayaan, dan kerjasama antar pengolah dengan pengolah, peternak dengan peternak atau peternak dengan pengolah). Selain itu pada tahun kedua, konsep modal sosial mengalami perbaikan dengan adanya *outcome* berupa kerjasama antar para pengolah, tidak sebatas itu saja di periode kedua program pengembangan sentra susu dan produk olahan dinilai mampu untuk mengembangkan modal sosial para ranah masyarakat dan swasta. Hal ini dapat dilihat melalui tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dan tingkat investor yang telah memberikan bantuan baik berupa CSR ataupun berinvestasi.

6.2. Saran

Terdapat beberapa inovasi/atau saran yang dibutuhkan untuk terus mengembangkan sentra agar program tersebut dapat *sustainable* antara lain sebagai berikut:

1. Saran untuk Pemerintah Kota Cimahi mencakup dua hal yaitu pembinaan SKPD dan pembentukan bidang/atau divisi *monev*. Pembinaan SKPD terkait dengan koordinasi dan pelaksanaan kebijakan bukan TUPOKSI dan Bappeda melainkan Sekda melalui asisten pembangunan.

2. Saran untuk sentra susu dan produk olahan meliputi tujuh hal yaitu sebagai berikut:

- Kekurangan CSR yang diberikan PT Cargil dan PT Novus yang dikarenakan beberapa hal seperti (1) harga pakan yang dijual terlalu mahal, (2) hibah sapi yang belum membuahkan hasil karena masih dalam kandungan sehingga sang induk tidak dapat diperah susunya.
- Peningkatan kualitas susu melalui beberapa hal seperti (1) penggunaan kaleng penampungan/atau *milk can*, (2) uji alkohol dan kualitas susu oleh peternak, (3) kebersihan kandang ternak, (4) kualitas pakan.
- Perbaiki sektor hulu (peternakan) perihal penambahan sapi laktasi. Permasalahan yang dihadapi oleh para peternak untuk poin ini cenderung akibat keterbatasan lahan ternak, tidak sedikit peternak yang menjual kembali sapi laktasi yang baru berumur 5—6 bulan dikarenakan kekurangan lahan ternak. Sehingga peningkatan jumlah sapi laktasi cenderung tidak signifikan.
- Penggunaan teknologi tepat guna harus dimaksimalkan. Peran dari *silase* dan *biogas* akan sangat bermanfaat pada perbaikan sektor hulu. *Silase* dan *biogas* dapat digunakan untuk menekan jumlah pengeluaran para peternak.
- Selain itu masih terdapat banyak masalah di sektor hulu. Masih sedikit dari peternak sapi perah yang turut serta untuk mengolah

susu sebelum dijual kepasar. Hal ini menyebabkan susu hasil peternakan masih dibeli dengan harga yang cukup murah.

- Pembinaan sentra harus dimulai pada sektor hulu terlebih dahulu, jika pengolah yang hanya beranggotakan 35 orang saja mampu untuk menghasilkan keuntungan lebih dari setengah penghasilan peternak sapi perah yang memiliki anggota sebesar 60 orang.
- Perbaiki sektor hilir (pengolahan) terkait dengan pemasaran dan standarisasi produk. Pemasaran produk turunan masih didaerah Cipageran saja belum mencakup wilayah Kota Cimahi, meskipun ada beberapa pengolah yang sudah memasarkan produk turunan keluar pulau Jawa. Sedangkan untuk standarisasi produk mencakup keseluruhan para pengolah, karena semua pengolah produk turunan masih belum memiliki standarisasi produk seperti izin dari B-POM
- Masyarakat sekitar sentra ternyata masih sering melaksanakan acara yang disebut dengan mandi dara hamil 7 bulan yang merupakan tradisi untuk memandikan sapi. Sebenarnya pelestarian budaya merupakan sebuah konsep yang menarik, akan tetapi tidak sedikit juga yang sebenarnya masih memiliki permasalahan ekonomi ikut melaksanakan hal tersebut. Oleh karena itu perlu dibentuk suatu program pariwisata berbasisi budaya sunda wiwitan untuk menarik pembeli dan investor.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. (2013). *Evaluasi Kebijakan Reformasi Birokrasi*. Jakarta: Bappenas.
- Bruce Lune, B., & Lune, H. (2012). *Qualitative Research Methods for The Social Science*. USA: Pearson.
- Cameron, J. (2011). *Valuing Water, Valuing Livelihoods*. London: IWA Publishing.
- Cochran, C. L. (2014). *Public Policy: Perspectives and Choices*. Boulder: Lynne Rienner.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methodes Approaches*. USA: Sage.
- Dunn, W. N. (2003). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dunn, W. N. (2016). *Public Policy Analysis: An Introduction*. New York: Routledge.
- Dye, T. R. (2007). *Understanding Public Policy*. New Jersey: Prentice Hall.
- Friedman, J. (1992). *The Politics of Alternatif Development* . Cambridge: Blackwell Book.
- Gasser, M. (2005). *Pembangunan Ekonomi Lokal Dalam Situasi Pasca Kritis: Panduan Operasional*. Jakarta: Organisasi Perburuhan Internasional.
- Goodin, R. E. (2006). *The Oxford Handbook of Political Science*. New York: Oxford University Press Inc.
- Gugerty, M. K. (2016). *Goldilocks Deep Dive: Organizational Challenges of Impact Evaluation*. New Haven: Innovations For Poverty Actions.
- Handayani, W. (2002). *Pengembangan Sentra Industri Melalui Pencapaian Efisiensi Kolektif Dalam Konteks Pengembangan Ekonomi Lokal*. Semarang: Biro Penerbit Planologi .
- Hansson, S. O. (2007). *Philosophical Problems in Cost-Benefit Analysis*. Stockholm: Cambridge University.

- Howlet, M., & Ramesh, M. (1995). *Studying Public Policy: Policy Cycle and Policy Subsystem*. Oxford: Oxford University Press.
- ILO Bureau for Gender Equality. (2010). *Gender Mainstreaming in Local Economic Development Strategies*.
- Islamy, M. I. (2007). *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J Moleong, L. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jangawe, M. (2007). *Challenges and Opportunities in The Protection and Preservation of Indigenous Knowledge in Africa*. Africe: International Review of Information Ethnics.
- Jean Marc, G., & Bertrand, S. (2005). *Measuring Social Capital for Local Economic Development Studies: The Case of French Rural Areas*. Dijon: INRA-ENESAD CAESAR.
- Kate, C., & Kristen Lynch, C. (2014). *Measuring The Social Return of Nonprofit and Social Enterprises: The Promise and Perils of The SROI*. Nonprofit Policy Forum.
- Keban, Y. T. (2008). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Liou, K. T. (2007). Applying Good Governance Concept to Promote Local Economic Development: Contribution and Challenge. *International Journal of Economic Development Vol.9, 22-23*.
- Maughan, C. (2012). *Monitoring and Evaluating Social Impact in Australia*. Alice Springs, Australia: Ninti One Limited.
- Network, The SROI. (2012). *A Guide to Social Return on Investment*.
- Paruzzolo, S. (2010). Targeting Poverty and Gender Inequality To Improve Maternal Health. 10-13.
- Parwito. (2007). *Penelitian Komunikatif Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Patton, C., & Sawicki, D. (1986). *Basic Methods of Policy Analysis and Planning*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Pierre, B. G. (2006). *Handbook of Public Policy*. London: Sage Publication.

- Rachmawati, T. (2015). *Public Entrepreneurship and Democratic Engagement: How Might Local Public Leaders Pursue Successful Economic Development? Case-Studies from The Indonesian Local Government*. Birmingham: School of Government and Society College of Social Science.
- Rosina, & Hobes. (2013). *The Role of Stakeholders in Local Economic Development: A Case Study of The Swakopmund Municipality*. Cape Town: University of The Western Cape.
- Rusli, B. (2013). *Kebijakan Publik Membangun Pelayanan Publik Yang Responsif*. Cimahi: Hakim Publishing.
- Santosa, A. (1993). *Analisis Kebijakan Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia.
- Schmict, J. M. (2005). *Measuring Social Capital for Local Economic Development Studies*. Dijon: ENESAD CAESAER.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- The World Bank. (2010). *Cost and Benefit Analysis in World Bank Project*. 22.
- The World Bank and Bertelsmann Foundation. (2001). *Making Local Economic Development Strategies: A Trainer's Manual*. 3.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2014). *Indikator Kesejahteraan Buku 1: Kemiskinan*. Jakarta: TNP2K.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2014). *Upaya Khusus Penurunan Tingkat Kemiskinan: Panduan Penargetan Program Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Wilaya*. Jakarta: TNP2K.
- Wibawa, S. (1994). *Evaluasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widodo, J. (2008). *Analisis Kebijakan Publik*. Jakarta: Bayumedia.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winarno, B. (2014). *Kebijakan Publik: Teori, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.